

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki objek yang dapat diukur dengan angka-angka, sehingga gejala-gejala yang diteliti dapat diteliti/diukur dengan menggunakan skala-skala, indeks-indeks atau tabel-tabel yang ke semuanya lebih banyak menggunakan ilmu pasti (Notoatmodjo, 2010).

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Ruang Kutilang RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Provinsi Lampung. Dan waktu penelitian dilakukan pada tanggal 13 Maret 2020 – 12 April 2020.

##### **C. Desain dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasy eksperimental design* atau eksperimen semu. Disebut eksperimen semu karena tidak memiliki ciri-ciri rancangan eksperimen sebenarnya, dan variabel-variabel yang seharusnya dikontrol atau dimanipulasi tidak dapat atau sulit dilakukan (Notoatmodjo, 2018). Menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest*, rancangan ini tidak memiliki kelompok pembanding (kontrol), tetapi sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program) dan kemudian dilakukan (posttest) (Notoatmodjo, 2018). Berikut bentuk rancangan ini sebagai berikut:

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
01	X	02

Keterangan :

01 : Skore *Pretest*

X : Perlakuan

02 : Skore *Posttest*

## D. Subyek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien preoperasi di Ruang Kutilang RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020. Jumlah populasi pasien operasi pada bulan Januari-Desember tahun 2019 sebanyak 430 pasien.

### 2. Sampel

Menurut Arikunto (2010) sampel adalah sebagian dari populasi atau mewakili populasi yang akan diteliti. Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Lameshow*, sebagaiberikut:

$$n = \frac{z^2 1-\alpha/2 \cdot P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2 1-\alpha/2 \cdot P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5(1-0,5) \cdot 36}{(0,05)^2(36-1) + 1,96 \cdot 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{17,64}{0,0875 + 0,49}$$

$$n = \frac{17,64}{0,5775}$$

$$n = 30,54$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Populasi

$Z^2 1-\alpha/2$  : Nilai Z pada derajat kemaknaan (1,96)

P : Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,50)

d : Derajat penyimpangan terhadap populasi (0,05)

Dari hasil perhitungan sampel diatas didapatkan hasil sebesar 30,54 dan dibulatkan menjadi 31 responden.

### **3. Tehnik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoadmodjo, 2010).

### **4. Kriteria Sampel**

#### **a. Kriteria Inklusi**

- a) Pasien bersedia menjadi responden
- b) Merupakan pasien preoperasi di ruang kutilang (Ruang bedah pria)
- c) Pasien dengan kesadaran penuh
- d) Pasien tidak mengalami luka pada daerah ekstremitas

#### **b. Kriteria Eksklusi**

- a) Pasien tidak bersedia menjadi responden
- b) Pasien mengalami penurunan kesadaran
- c) Pasien mengalami luka pada daerah ekstremitas

### **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri,sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmojdo, 2010)

Variabel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel Bebas (Independent) : *Foot Hand Massage*
- 2) Variabel Terikat (Dependent) : Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi  
(ringan, sedang, berat)

## F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diamati/diteliti. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 : Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<b>Variabel Independen</b>					
<i>Foot Hand Massage</i>	Merupakan tindakan pemijatan pada tangan dan kaki dengan menggunakan minyak, bermanfaat untuk meredakan stress, menjadikan tubuh menjadi rileks, melancarkan sirkulasi darah dan mengurangi rasa sakit atau nyeri	Lembar panduan tehnik <i>foot hand massage</i>	-	-	-
<b>Variabel Dependen</b>					
Tingkat Kecemasan pasien Pre Operasi	Merupakan reaksi emosional terhadap penilaian individu yang subjektif, yang dipengaruhi oleh alam bawah sadar dan tidak diketahui secara khusus penyebabnya	Lembar Kuesioner <i>Hamilton Rating Scale For Anxiety (HRS-A)</i>	Observasi mengukur skala kecemasan	-	Ordinal

## **G. Pengumpulan Data**

### **1. Instrument penelitian**

Instrument penelitian adalah alat - alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data, yang dapat berupa kuisioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoadmojo,2010). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk variabel *foot hand massage* menggunakan lembar panduan *foot hand massage*. Kemudian untuk variabel tingkat kecemasan pasien pre operasi peneliti menggunakan lembar kuesioner *Hamilton Rating Scale For Anxiety (HRS-A)*. Kuesioner terdiri dari 14 kelompok pertanyaan yang masing-masing kelompok dirinci lagi dengan pertanyaan-pertanyaan yang lebih spesifik. Masing-masing kelompok pertanyaan diberi penilaian angka (score) antara 0-4, yang artinya adalah nilai 0 = tidak ada gejala (keluhan), nilai 1 = gejala ringan, nilai 2 = gejala sedang, nilai 3 = gejala berat, nilai 4 = gejala berat sekali.

Masing-masing nilai angka (score) dari ke 14 kelompok pertanyaan tersebut dijumlahkan dan dari hasil penjumlahan tersebut dapat diketahui derajat kecemasan seorang, yaitu: Total nilai (score) : kurang dari 14 = tidak ada kecemasan, 14-20 = kecemasan ringan, 21-27 = kecemasan sedang, 28-41 = kecemasan berat, dan 42-56 = kecemasan berat sekali.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini, peneliti meminta bantuan pada *enumerator* yang merupakan perawat di Ruang Kutilang RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung untuk mengumpulkan data. Penggunaan *enumerator* dalam hal ini dilakukan karena waktu pelaksanaan penelitian bersamaan dengan pandemi *Covid-19* yang membuat peneliti memiliki keterbatasan akses untuk mengumpulkan data secara langsung di lokasi penelitian. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti memberikan pengarahan pada *enumerator* berupa terapi *foot hand massage* dengan teknik *pettrissage* yang diajarkan langsung oleh peneliti dan

arahan prosedur selama penelitian. Kemudian *enumerator* mulai mengumpulkan data pasien pre-operasi yang sesuai dengan kriteria sampel, sebanyak 30 responden. *Enumerator* akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, setelah responden bersedia *enumerator* akan mengukur tingkat kecemasan sebelum di berikan *foot hand massage*, kemudian *enumerator* memberikan perlakuan *foot hand massage* selama 20 menit, setelah itu akan dilakukan pengukuran kecemasan kembali dalam rentang waktu 30 menit setelah intervensi. Intervensi *foot hand massage* diberikan kepada semua responden tanpa kelompok pembandingan, penelitian ini hanya membandingkan skor kecemasan sebelum diberikan intervensi dengan sesudah intervensi.

### **3. Prosedur Penelitian**

- a. Peneliti memberikan surat permohonan izin penelitian dari institusi kepada direktur RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.
- b. Setelah mendapatkan surat persetujuan dari direktur RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, selanjutnya peneliti menentukan waktu penelitian.
- c. Peneliti meminta bantuan pada enumerator yang telah diberikan pengarahan berupa teknik *foot hand massage* dan prosedur selama penelitian oleh peneliti.
- d. Kemudian enumerator mulai mengumpulkan data dan memilih pasien pre operasi yang sesuai dengan kriteria sampel yang telah di tentukan.
- e. Enumerator menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur yang akan dilakukan terkait *foot hand massage* kepada responden dan keluarga
- f. Enumerator memberikan *informed consent* sebagai tanda bahwa responden bersedia menjadi sampel.
- g. Kemudian pada tahap pertama enumerator akan melakukan pretest pada responden dengan mengukur tingkat kecemasan pasien menggunakan lembar kuesioner HRS-A.
- h. Pada tahap ke dua enumerator akan memberikan inetrvensi *foot hand massage* selama 20 menit.
- i. Selanjutnya pada tahap ketiga enumerator akan melakukan posttes pada responden dengan mengukur kembali tingkat kecemasan pasien menggunakan lembar kuesioner HRS-A dalam rentang waktu 30 menit setelah intervensi.

## H. Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2013), etika penelitian yaitu hak objek penelitian dan yang lainnya harus dilindungi. Beberapa prinsip dalam pertimbangan etika meliputi : bebas eksplorasi, kerahasiaan, bebas dari penderita, bebas menolak menjadi responden dan perlu surat persetujuan (*informed consent*). Pertimbangan etika terkait penelitian ini dilakukan melalui perizinan dari pihak Rumah Sakit Umum Dr. H. Abdoel Moeloek.

### 1. Lembar Penjelasan Penelitian

Peneliti memberikan lembar penjelasan penelitian sembari menjelaskan kepada responden terkait penelitian yang akan dilaksanakan.

### 2. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Peneliti memberikan lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi responden dan bentuk perlindungan terhadap subjek penelitian dan menghargai hak responden. Setelah peneliti menanyakan kesediaan calon responden untuk ikut serta dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti menyerahkan sepenuhnya keputusan kepada responden, dengan prinsip peneliti menghargai keputusan responden. Setelah responden setuju dan menandatangani lembar persetujuan, selanjutnya langsung melakukan penelitian.

### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data yang disajikan data kuesioner yang sesuai dengan tujuan penelitian dan hanya menyebutkan inisial responden.

### 4. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi pada lembar tersebut diberi kode pengganti nama responden. Biasanya menggunakan inisial dari nama responden.

### 5. *Justice* (keadilan)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Peneliti mengkondisikan lingkungan

penelitian sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian.

6. *Benefit* (Manfaat)

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti harus memiliki dampak yang bermanfaat untuk para responden. Dalam penelitian ini, responden diharapkan dapat mengetahui tehnik terapi *foot hand massage* untuk mengurangi tingkat kecemasan.

### **I. Pengolahan Data**

Setelah data dikumpulkan, data kemudian diolah dengan tahap – tahap sebagai berikut (Siregar, 2015).

1. *Editing*

Tahap ini merupakan kegiatan penyuntingan data yang telah terkumpul yaitu dengan memeriksa kelengkapan, kesalahan pengisian tiap jawaban dari daftar pertanyaan sebagai persiapan untuk *Entry* data ke dalam tabulasi.

2. *Coding*

Setelah data diedit langkah berikutnya adalah mengkoding data, yaitu member kode terhadap setiap jawaban yang diberikan. Tujuannya untuk memudahkan klasifikasi data, menghindari terjadinya pencampuran data yang bukan jenis dan kategorinya. Juga untuk memudahkan pada saat analisis data dan proses entry dengan bantuan perangkat lunak computer.

3. *Tabulating*

Adalah teknik menghitung data atau mencatat data yang telah terkumpul, selanjutnya akan diolah dengan menggunakan metode distribusi frekuensi

4. *Processing*

Adalah memproses data agar dapat dianalisis, dimana pemrosesan data dilakukan dengan mengolah data secara manual.

5. *Cleaning*

Yaitu kegiatan mengecek data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak.

## **J. Analisis Data**

Menurut Notoadmodjo (2010), analisis data ada dua jenis yaitu univariat dan bivariat, dengan penjelasan sebagai berikut :

### **1. Analisis Univariat**

Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dan dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi atau besarnya proporsi menurut variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Analisa univariat yang digunakan dalam penelitian untuk mencari statistik yang meliputi mean, median, modus, dan standar deviasi dengan menggunakan uji pada computer.

### **2. Analisis Bivariat**

Analisa bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis dalam penelitian ini adalah mengetahui antara dua variabel skor kecemasan sebelum dan sesudah pemberian *foot hand massage* dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks*.